

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian, mengungkapkan makna dibalik fenomena tersebut, dan menjelaskan fenomena yang terjadi.⁵² Dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa metode, yang meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang cenderung menggunakan analisa. Jenis penelitian ini juga tidak dapat menggunakan prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini berusaha memahami secara mendalam objek yang sedang di teliti. Metode yang akan digunakan ini (kualitatif) karna berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dari Tradisi yang terjadi di Dusun Tundan Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Metode penelitian ini mengembangkan pemahaman akan suatu atau fenomena yang telah dipercaya oleh masyarakat. Penelitian mitos larangan menikahi seseorang dari desa yang huruf depannya sama ditinjau dari pandangan masyarakat merupakan Penelitian lapangan. Dalam Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif yaitu penelitian naturalistik atau alamiah, etnografi, simbolik, perpektif kedalam etnometodologi, fenomenologis, studi kasus, humanistik, ekologis dan deskriptif.⁵³

Maka dari itu metode yang digunakan dekskriptif karena metode ini menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini hanya mengumpulkan data dari suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian ini adalah sebagai intrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulannya dengan cara mengabungkan, analisis

⁵² Wayan Suwendra, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung : Nilacakra, 2018) halm.5-6

⁵³ *Ibid*, hal 3.

data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan pada generalisasi.⁵⁴

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh, tidak adanya sumber data maka tidak akan berjalannya penelitian. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dengan rincian sebagai berikut:

a. Data primer

Data yang asli dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah dalam penelitian tersebut.⁵⁵ Data ini pertama kali dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Sumber data ini telah ambil oleh peneliti dari hasil penelitian yang dijalankan dan terjun dimasyarakat. Data ini harus benar-benar valid, dari hasil wawancara nasasumbernya langsung. Sumber data ini diambil dari tokoh agama atau masyarakat yang mengetahui tentang Tradisi Larangan Menikahi Seseorang dari Desa yang Huruf Depanannya Sama. Kedua sumber data ini diambil dari pengamatan dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Tradisi Larangan tersebut. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2
Informan Penelitian

| No. | Nama | Umur | Keterangan |
|-----|---------------------|-------|--------------------------------------|
| 1. | Karmini | 55 th | Mbah Informan yang melanggar Tradisi |
| 2. | Mbah Patrem | 70 th | Tokoh Adat |
| 3. | Mbk Nik | 44 th | Informan yang melanggar Tradisi |
| 4. | Bu Siti Maysaroh | 61 th | Tokoh Agama |
| 5. | Bu Lastri | 53 th | Informan yang melanggar Tradisi |

⁵⁴ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hal 8.

⁵⁵ Istijanto Oei, *Reset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.38

| | | | |
|----|--------------|-------|---------------------------------|
| 6. | Bu Marini | 50 th | Informan yang melanggar Tradisi |
| 7. | Bapak Suyono | 71 th | Tokoh Adat |
| 8. | Bapak Wito | 69 th | Tokoh Agama |

b. Data sekunder

Prosedur pengumpulan data ini merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan data ini disediakan oleh pihak lain.⁵⁶ Dalam data ini sudah ada buku-buku yang sudah beredar dan peneliti tidak harus terjun ke masyarakat. Jadi proses pengumpulan data ini tidak langsung saya ambil dari sumber yang bersangkutan. Dan data sekunder ini sebagai kelengkapan dari data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting yaitu pengumpulan data. Didalam Prosedur ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah, dalam pengumpulan data juga harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya.⁵⁷ Pengumpulan Data ini merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan seakurat mungkin. Maka salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti harus teliti dan penuh kejelian dalam mencatat sesuatu. Pada penelitian ini saya menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

Wawancara: Merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Atau dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah direncana sebelumnya.⁵⁸ Kegiatan ini dapat juga diartikan dengan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi yang akurat yang diinginkan oleh peneliti. Wawancara merupakan kegiatan yang utama dalam

⁵⁶ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran cara praktis meneliti konsumen dan pesaing*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 38

⁵⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: LiterasiMediaPublishing, 2015), hal. 27.

⁵⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hal. 372.

penelitian. Pelaksanaan wawancara dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan cara menemui orang-orang lain yang dapat memberikan keterangan mengenai orang yang diperlukan datanya. Peneliti mewawancarai salah satu seseorang yang menurut peneliti paham atas Tradisi Larangan yang dipercaya oleh masyarakat Dusun Tundan. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, yaitu : ITE Balai Desa Purwotengah, MbK Nik, Ibu Karmini, Ibu Lastri, Ibu Marini warga Dusun Tundan, Bu Suti Maysaroh dan juga Bapak Wito yaitu Ulama di Dusun Tundan, ada juga tokoh adat yaitu Mbah Patrem dan Bapak Suyono.

D. Analisis Data

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dapat dikumpulkan dari seluruh kegiatan eksperimen yang telah dilakukan. Bertujuan untuk menjelaskan kembali tentang kondisi wilayah Dusun Tundan, dan membuat kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan peneliti. Dan menyusun data yang sudah didapat sehingga data menjadi teratur, tersusun. Peneliti juga berusaha memecahkan masalah dengan menganalisis data yang telah didapatnya.

Meskipun teori ini berbeda dan tidak menggunakan teori secara pasti sebagaimana kuantitatif, tetapi teori ini keasahan dan kevalidan temuannya juga diakui sejauh penelitian masih menggunakan kaidah-kaidah penelitian. Menurut Patton dalam Kristis Poerwandari, yang harus selalu diingat dalam penelitian ini adalah bagaimanapun analisis yang dilakukan, penelitian wajib monitor dan melaporkan proses dan prosedur analisisnya jujur dan selengkap mungkin.⁵⁹

Dalam tahap ini peneliti akan menganalisis beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Menjelaskan kondisi wilayah dan keadaan Desa Purwotengah Dusun Tundan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Kondisi Dusun Tundan menurut peneliti masih mempercayai adanya Tradisi Adat yang ada. Akan tetapi masyarakat Dusun Tundan juga sudah banyak yang berbackgroun

⁵⁹ Sandu Sisyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : LiterasiMediaPublishing, 2015), hlm.122

lulusan Madrasah, jadi penduduk Dusun Tundan banyak yang mempercayai tetapi tidak lupa akan agama mereka.

2. Menjelaskan bagaimana persepsi masyarakat Desa Purwotengah Dusun Tundan mengenai Tradisi Larangan Menikahi Seseorang dari Desa yang Huruf Depanannya Sama.
3. Menjelaskan tentang Pandangan Ulama yang ada di Dusun Tundan tentang Tradisi tersebut.

E. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti sangat diperlukan, dikarenakan metode kualitatif ini harus hadir sendiri dan menanyakan bagaimana Tradisi Larangan tersebut. Dalam penelitian ini di harapkan mampu untuk membangun suatu hubungan yang lebih akrab, tumbuh suatu kepercayaan bahwa penelitian tidak akan menyalahgunakan hasil penelitiannya untuk maksud yang salah dan merugikan orang lain atau lembaga tempat penelitian yang bersangkutan. Dengan ini narasumber tidak ragu untuk memberikan informasi- informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bisa mendapatkan pengalaman baru.

Dalam penelitian ini peneliti hadir dirumah Ibu Karmini pada tanggal 10 Februari 2022 selama kurang lebih tiga jam untuk melakukan wawancara. Peneliti juga hadir dirumah Mbak Nik pada tanggal 13 Februari 2022 selama 6 jam untuk melakukan wawancara dengan Mbak Nik. Sedangkan untuk Tokoh Adat sendiri hadir dirumah peneliti dan peneliti melakukan wawancara saat itu pada tanggal 17 Februari 2022 selama kurang lebih 2 jam, untuk Tokoh Adat kedua peneliti hadir dan melakukan wawancara selama kurang lebih 2 jam. Selain Tokoh Adat peneliti juga melakukan wawancara dengan Tokoh Agama yaitu Bu Siti Maysaroh pada tanggal 08 Februari 2022 di Masjid Dusun Tundan Desa Purwotengah, untuk kehadiran peneliti ketempat Tokoh Agama kedua peneliti hadir selama kurang lebih satu jam menuju jam berbuka puasa pada tanggal 03 April 2022. Dalam penelitian ini, peneliti juga hadir dirumah Ibu Lastri dan melakukan wawancara selama 4 jam pada tanggal 20 Maret 2022. Sedangkan pada tanggal 21 Maret 2022 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Marini selama kurang lebih 2 jaman. Jadi selama kurang lebih dua bulan

penelitian itu berjalan, saat berjalannya penelitian itu peneliti hadir langsung dan melakukan wawancara dengan para narasumber yang ada.

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Tundan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian. Subjek penelitian dapat berupa benda-benda, atau orang. Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan penelitian adalah :

1. Masyarakat dusun tundan masih mempercayai Tradisi tentang Larangan Menikahi Seseorang Dari Desa Yang Huruf Depanannya Sama.
2. Didalam Dusun Tundan ada seseorang yang mengalami Tradisi Larangan Menikahi Seseorang dari Desa yang Huruf Depanannya Sama.

Peneliti memilih tempat ini dikarenakan tempat tersebut sering sekali mempertimbangkan adanya pernikahan dengan alasan adanya Tradisi Larangan perkawinan yang ada di Dusun tersebut, peneliti juga sangat penasaran untuk mengetahui bagaimana hukumnya baik dalam Hukum Adat, dan juga Hukum Islam. Dalam kasus ini banyak yang melanggar dan tidak mempercayai adanya Tradisi Larangan tersebut padahal masyarakat Dusun Tundan ini sudah mempercayai adanya Tradisi tersebut dan sudah menjadi adat kebiasaan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahap agar mendapat gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data sampai dengan penyusunan pelaporan, tahapannya sebagai berikut:

1. Adanya tahap persiapan, dalam tahap ini peneliti mempersiapkan dan merencanakan nantinya apa saja yang dilakukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mempersiapkan pertanyaan untuk melakukan wawancara dan siapa saja begitu juga dalam berbahasa. Peneliti juga mempersiapkan teori-teori yang nantinya akan dianalisa dengan teks hasil wawancara, mulai dari jurnal, penelitian terdahulu, dan juga makalah. Selain itu peneliti juga mengurus surat izin ke Desa yaitu Dusun Tundan Desa Purwotengah Kecamatan Papar.

2. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk mengetahui bagaimana informasi yang ada di Dusun Tundan Desa Purwotengah ini.
3. Ada juga tahap Analisis Data, dalam tahap ini peneliti menganalisa melalui kitab-kitab, jurnal makalah, dan juga informasi dari narasumber yang telah diwawancarai di Dusun Tundan Desa Purwotengah.
4. Ditahap terakhir yaitu tahap Pelapor, tahap ini dilakukan untuk membuat laporan dalam bentuk tulisan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Dalam tahap ini nantinya akan berbentuk tahap skripsi.

Dalam ringkasnya peneliti menyiapkan beberapa hal, yaitu:

- a. Peneliti melakukan persiapan dalam bentuk menyiapkan materi-materi untuk menganalisis penelitiannya.
- b. Peneliti meminta izin terlebih dahulu.
- c. Peneliti menyiapkan buku, bolpoin, camera, untuk melakukan penelitian tersebut yaitu melakukan wawancara terhadap korban, keluarga, tokoh adat, dan tokoh agama.
- d. Peneliti juga harus melakukan persiapan, dari mencari fenomena yang akan diteliti, mencari tau tentang fenomena tersebut kemudian melakukan suatu studi penelitian.
- e. Pengumpulan data penelitian mulai mengumpulkan data dengan cara mencari lebih banyak informasi-informasi terkait fenomena yang sedang diteliti.
- f. Selanjutnya peneliti menganalisa hasil penelitian dengan membandingkan dengan *Urf'* islam.
- g. Tahap terakhir yaitu melaporkan hasil penelitiannya kepada Dosen Pembimbing dan jika sudah teracc maka tahap akhirnya penelitian ini akan berbentuk Skripsi.